

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa temuan yaitu tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini berkaitan dengan Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Penemuan Terbimbing. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi model pembelajaran penemuan terbimbing.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemandirian belajar matematis antar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi model pembelajaran penemuan terbimbing.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematis terhadap kemandirian belajar matematis siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing. Beberapa implikasi

yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing yaitu guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan kemandirian belajar siswa serta dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Diskusi dalam pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan suasa kelas menjadi lebih nyaman, dan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika. Peran guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar dan karakteristik kemampuan individual siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitan dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika
 - a. Pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear dua variabel.

- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
- c. Agar pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).
- d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing dengan menekankan kemampuan komunikasi masalah matematika dan kemandirian belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan ke sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa.

